

ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH SEBAGAI SISTEM INFORMASI DI INDONESIA

ANALYSIS OF SHARIA ACCOUNTING AS INFORMATION SYSTEMS IN INDONESIA

Nurlaila

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU)
nurlaila@uinsu.ac.id

Nurul Nadilla

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU)
nurulnadilla26@gmail.com

Afifah Aulia Khoirunisa

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU)
afifahaulia2101@gmail.com

Firiyani Sibarani

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU)
fitriyanisibarani@gmail.com

Abstract

To make the right decisions, accounting has an important role for its users. Because accounting is an information system that records, identifies, classifies, summarizes, and reports data related to economic events. In sharia accounting, the word sharia in general has the meaning of the path that we must go through. A Muslim certainly cannot escape from Islam. Consequences after saying the creed, it is obligatory to follow the rules of Allah and the Messenger. This research is a library research, namely a special exploration where the study is carried out by following and evaluating literary works and examinations that are focused on library materials. The purpose of this research is to find out about how Islamic accounting as an information system in Indonesia. The method of analysis used is the method of content analysis. The results of this study indicate that Islamic accounting as an information system in Indonesia has been widely implemented, such as in hospitals, BMTs, MSMEs, BAZNAS, e-Commarce, and banking. Because the application of SIAS will make it easier and make the operations of companies or institutions superior.

Keywords: Sharia Accounting, Information, Information System

Abstrak

Untuk membuat keputusan yang tepat akuntansi merupakan memiliki peran penting bagi penggunaannya. Karena akuntansi ialah teknik yang dilakukan prihal ekonomi yang juga merupakan bagian suatu sistem informasi yang mencatat, mengidentifikasi, mengklasifikasi, meringkas, dan melaporkan data. Seorang muslim tentu harus melakukan hal yang wajib dilakukan sesuai dengan aturan Allah dan Rasul. Oleh sebab itu, akuntansi syariah merupakan salah satu jalan yang harus kita alui. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, yakni eksplorasi khusus yang

pengkajiannya dilaksanakan dengan mengikuti dan menilai ciptaan sastra serta pemeriksaan yang dititik beratkan pada bahan pustaka. Maksud dari penelitian ialah untuk memahami tentang bagaimana akuntansi syariah sebagai sistem informasi di Indonesia. Metode Analisis yang dipakai ialah metode analisis isi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa akuntansi syariah sebagai sistem informasi di Indonesia sudah banyak diterapkan dengan baik seperti, di Rumah sakit, BMT, UMKM, BAZNAS, e-*Commmerce*, dan perbankan. Karena dengan penerapan SIAS akan lebih memudahkan dan membuat operasional perusahaan atau lembaga menjadi lebih unggul.

Kata kunci: Akuntansi Syariah, Informasi, Sistem Informasi.

I. PENDAHULUAN

Dalam Bahasa arab akuntansi berasal dari kata *Muhasabah* atau *hasaba* yang berarti menyelesaikan pertanggungjawaban, netral, independen, objektif, menjaga, menghitung, mengukur, mengharapkan pahala akhirat. Pengertian tersebut berkaitan dengan fungsi akuntansi yang mengandung cakupan yang lebih luas dari konsep akuntansi konvensional. Fungsi akuntansi pada konsep syariah didasarkan dengan pendekatan tersebut, adalah sebagai sarana pencatatan informasi yang bersifat material (ekonomi dan bersifat kuantitatif) dan juga non material (aspek etika, moralitas, dan aspek kualitatif lainnya). Pada awal munculnya islam yaitu pada zaman pemerintahan Abu Bakar, akuntansi sudah dikenal, dengan adanya "*Baitul mal*" memiliki berperan sebagai bendahara negara serta wadah untuk mensejahterahkan masyarakat. Hal ini menunjukkan di era kekhalifahan, telah dikenal adanya sistem keuangan negara. Pengelolaan *baitul mall* tersebut menunjukkan konsep *balance* dalam akuntansi, yaitu pengelolaan dimana penerimaan dan pengeluaran dilakukan secara seimbang.(Indra, 2020)

Di Indonesia, kemajuan dalam penerapan akuntansi diwarnai dengan nilai keislaman, yang juga diketahui sebagai akuntansi Syariah. Struktur syariah dalam akuntansi ialah cerminan pedoman Islam yang mempengaruhi semua sudut pandang aktivitas insan, dimana struktur ekonomi dan akuntansi juga termasuk didalamnya. Dengan kondisi sosial masyarakat di Indonesia yang bermayoritas sebagai pemeluk agama Islam, menjadikan sebagai penggerak pertumbuhan teori akuntansi yang juga merupakan bagian dari perkembangan akuntansi syariah. Dampak dari kondisi sosial ini adalah kesanggupan pemerintah untuk mendukung konsep akuntansi yang sesuai dengan keadaan masyarakat muslim, , yakni struktur akuntansi dari sudut pandang Islami.(Adzim, 2017)

Penerapan akuntansi syariah di Indonesia cepat berkembang dan menerima respon yang baik dari masyarakat dan pemerintah. Pemerintah merespon dengan menetapkan standar yang merupakan salah satu contoh untuk lembaga keuangan. (Nufus, 2018)

Dalam kerangka data, pembukuan dibutuhkan oleh pihak lain, baik dari dalam ataupun dari luar asosiasi yang melengkapi pembukuan tersebut. Asosiasi secara bermakna memengaruhi kerangka kerja data untuk mengikuti kapasitas untuk bersaing. Data pada dasarnya adalah asset yang sangat mirip dengan pabrik dan perangkat keras. Efisiensi, yang penting untuk tetap serius, dapat diperluas melalui kerangka kerja data yang lebih baik.(Aini & Susilowati, 2022)

Di Indonesia sendiri yang bermayoritas penduduk muslim penerapan sistem informasi akuntansi syariah sudah banyak dilakukan baik di perusahaan maupun di lembaga lainnya. Contohnya pada lembaga keuangan mikro syariah yang berbentuk koperasi yaitu *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT). BMT di Indonesia sudah menerapkan sistem tersebut. BMT Bintaro Indonesia menyimpulkan bahwa dengan adanya informasi akuntansi syariah pada produk *mudharabah*, *Ijarah*, *wakalah* dan *wadiah* akan memberikan keringanan dalam penyusunan laporan keuangan yang memberi dampak keabsahan pada jumlah nominal setiap laporan yang dibuat. (Cahyadi et al., 2020)

II. KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Akuntansi

Akuntansi adalah teori dan praktik yang berkaitan dengan perhitungan uang. Dalam ilmu ekonomi, akuntansi digunakan untuk mencatat dan menganalisa transaksi keuangan dalam bisnis. Mulai dari pengeluaran perhari, perbulan dan juga pertahun. Dengan ilmu akuntansi kita juga bisa menentukan apakah sebuah bisnis tersebut memiliki untung atau rugi. (Alfia et al., 2018)

Akuntansi merupakan tindakan pencatatan moneter yang kegunaannya sebagai informasi bisnis. Sistem pembukuan dimulai dari pengumpulan pertukaran informasi sampai pembuatan laporan moneter. (Tiara & Fuadi, 2018)

B. Akuntansi Islam

Pada hakikat akuntansi islam ataupun akuntansi syariah ialah penggunaan akuntansi untuk melaksanakan syariah Islam. Terdapat dua versi pada akuntansi syariah yang mana telah nyata akuntansi syariah di implementasikan dimasa masyarakat menggunakan sistem nilai islami terkhusus dimasa nabi SAW, pemerintah Islam lainnya, serta Khulaurrasyidiin. Kedua, munculnya akuntansi syariah saat ini di era dimana aktivitas ekonomi serta sosial dikuasi oleh sistem nilai kapitalis yang tidak sama dari sistem nilai Islam. Jenis akuntansi kedua itu bisa tidak sama dalam menanggapi kondisi masyarakat yang ada di era tersebut. Akuntansi merupakan produk yang masanya wajib mengikuti kebutuhan masyarakat akan informasi yang didapatnya. (Dewi & Sawarjuwono, 2019)

C. Sistem Informasi bagi Akuntansi Syariah

Sistem Informasi Akuntansi Syariah penting sebagai aktivitas bisnis dengan ide-ide Islam yang memuat ajaran *muamalah* dalam Islam. Aktivitas *muamalah* adalah aktivitas yang berkaitan dengan manusia namun memiliki nilai tanggung jawab di hadapan Allah, Terdapat dalam surah Al-Baqarah ayat 282.

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan data untuk pengambilan keputusan yang memberikan gambaran aktivitas di dalam perusahaan. Sedangkan sistem informasi akuntansi memegang peranan penting bagi kemajuan suatu bisnis. Dengan adanya SIA, perusahaan dapat melakukan segala kegiatan dengan lebih efektif dan efisien. (Marina et al., 2021)

D. Akuntansi Sebagai Sistem Informasi

Akuntansi merupakan sistem informasi yang mengukur kegiatan usaha, mengolah data menjadi laporan, dan menyampaikan hasilnya kepada para pemangku kepentingan. Akuntansi merupakan Bahasa bisnis sebab dengan akuntansi sebagian besar informasi usaha dikomunikasikan. Demikian juga, akuntansi adalah media untuk memudahkan semua pekerja dalam usaha serta menyampaikan pertimbangan semua usaha dan bos mereka, kepada atasan yang berbeda, juga orang lain. Maka dari itu informasi adalah data yang dibutuhkan dalam merampung keputusan. Aktivitas akuntansi pada dasarnya adalah latihan mencatat, membedah, memperkenalkan, dan menguraikan informasi moneter (yayasan, organisasi, dan berbagai lembaga). Kegiatan-kegiatan ini berhubungan dengan produksi, perdagangan tenaga kerja dan produk, dan administrasi aset. Untuk organisasi yang mengharapkan keuntungan, akuntansi adalah strategi untuk memutuskan apakah yayasan memperoleh keuntungan atau tidak, atau dalam hal apa pun menanggung kerugian, karena pertukaran yang dilakukan. akuntansi sebagai perangkat manajemen dapat memberikan data tentang kondisi keuangan dan konsekuensi dari tugas organisasi yang tercermin dalam laporan anggaran organisasi yang bersangkutan (Purba, 2018).

E. Fungsi serta Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Informasi mempunyai nilai ekonomik jika membantu pilihan sumber daya, sehingga membantu kerangka kerja untuk mencapai tujuan. Sebenarnya Informasi bisa menjadi aset data utama. Akuntansi merupakan sistem akuntansi yang mengenali, mengumpulkan, dan memberikan data moneter tentang elemen bisnis kepada individu yang berbeda (Rahmawati & Dewi, 2020). Informasi adalah data berharga yang ditangani sehingga pilihan-pilihan yang ideal dapat dimanfaatkan. Sistem adalah bermacam-macam sumber daya yang terkait untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai formular, catatan dan laporan yang sudah disusun dan menghasilkan suatu informasi keuangan yang diperlukan oleh perusahaan, misalnya individu dan instrumen yang dirancang untuk mengganti informasi menjadi data. Data ini diberikan kepada pemimpin yang berbeda. SIA memberikan peningkatan baik secara fisik mau pun modern. Setiap organisasi yang menggunakan PC untuk menangani pertukaran informasi mempunyai kemampuan sebagai kerangka data.

Penanganan informasi merupakan tanggungjawab dari kemampuan sistem informasi. Penanganan informasi adalah aplikasi kerangka data pembukuan yang sering terlihat di masing-masing perusahaan. Sistem Informasi memiliki kemampuan dalam organisasi yang sudah berkembang sejak konstruksi hierarkis dasar untuk menggabungkan sebagian individu ke struktur yang canggih yang menggabungkan banyak profesional terlatih yang berkualitas. Manfaat dari sistem informasi antara lain adalah: (a) Memberikan data keuangan suatu substansi (organisasi) yang relevan untuk digunakan dalam pilihan moneter. (b) Sebagai sarana surat menyurat bagi pengurus selaku pimpinan organisasi dan rekanan (pemilik organisasi) sehubungan dengan kondisi moneter, perubahan posisi moneter, dan pendapatan organisasi. (c) Berikan garis besar kapasitas unit khusus untuk memberikan masukan moneter dari aset yang dipakai. (d) Sebagai mekanisme pertanggungjawaban kepada mitra secara keseluruhan, sehubungan dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan administrasi organisasi. (e) Berikan garis besar kemajuan organisasi dari waktu ke

waktu melalui pola perubahan organisasi. (f) Memberikan data berharga kepada pendukung investor/kreditor dan pendukung keuangan/penyewa yang diharapkan terlebih lagi, klien yang berbeda dalam membuat usaha normal, kredit dan pilihan lain yang sebanding. (g) Memberikan data yang membantu pendukung keuangan/pemberi pinjaman dan kemungkinan pendukung keuangan/bank dan klien yang berbeda dalam mengevaluasi jumlah, waktu dan kerentanan penerimaan uang masa depan sebagai keuntungan, serta penerimaan uang lainnya yang didapat dari transaksi, pembayaran, dan pengembangan perlindungan dan kredit. (h) Memberikan data yang secara jelas menggambarkan aset keuangan organisasi, kasus terhadap aset tersebut, dan dampak kejadian, pertukaran dan kondisi yang mengubah aset dan kasus pada aset tersebut. (Langi et al., 2019)

Dari sebagian gambaran di atas, cenderung dirasakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi syariah menggaris bawahi sifat-sifat keislaman, yaitu dalam objek pembukuan maupun dalam kerangka data, yang senantiasa berpengaruh dalam suatu organisasi. Keadaan ini sesuai pada pandangan Harahap yang dikutip oleh Siregar (2015) yang menyatakan pandangan Islam bahwa pertukaran keuangan (*muamalah*) mempunyai *value* keseriusan penuh, maka dari itu catatan dapat dijadikan sebagai bukti (sangat kontras), melibatkan pengamat untuk pertukaran. materi) menjadi sangat penting karena diperkirakan pertemuan-pertemuan tertentu akan merusak kesepakatan yang sudah dibuat. Pengelolaan sistem informasi akuntansi syariah seharusnya sangat mempengaruhi dinamika dalam suatu organisasi. (Darma & Hafiz Sagala, 2020)

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini sepenuhnya merupakan penelitian kepustakaan, yaitu eksplorasi khusus yang pengkajiannya dilakukan dengan mengikuti dan menilai karya sastra dengan pemeriksaan yang dititik beratkan pada bahan pustaka. Strategi penyelidikan informasi akan dipakai adalah teknik pemeriksaan substansi atau disebut juga pemeriksaan isi, yaitu suatu teknik eksplorasi yang digunakan untuk mencapai kesimpulan yang cerdas dan substansial dari suatu informasi mengingat keadaan yang unik. Untuk menggunakan teknik pemeriksaan zat, diperlukan tiga keadaan dalam penyelidikan yang bahagia, yaitu objektivitas, metodologi yang teratur dan spekulasi. Pemeriksaan harus didasarkan pada apa yang benar-benar diketahui. Agar memenuhi syarat secara efisien, untuk penataan konten harus menggunakan model-model tertentu. Konsekuensi dari penyelidikan harus menimbulkan spekulasi, yang menyiratkan bahwa penemuan tersebut harus memiliki komitmen hipotetis, penemuan yang pasti bernilai rendah. (Ilyas, 2020)

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Islam, tanggung jawab tidak hanya kepada manusia, tetapi juga harus bertanggung jawab kepada Allah SWT. Karena tanggung jawab yang berat atas aset tersebut, proses pengendalian internal harus dirancang untuk mencegah kecurangan dan penyelewengan.

Penerapan Akuntansi Syariah sebagai Sistem Informasi di Indonesia

Sudah banyak diterapkan seperti perusahaan/organisasi baik di lembaga syariah maupun lainnya. Terlebih di negara Indonesia yang bermayoritas muslim. Penerapan SIA memudahkan organisasi/perusahaan dalam mengelola operasi bisnis dan dapat menopang bisnis dalam segala keadaan agar perusahaan siap menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang tidak terduga. Di era revolusi industri ini, setiap perusahaan/organisasi dituntut untuk SIA syariah untuk bertahan dalam lingkungan bisnis yang tidak menentu, sehingga para wirausahawan dapat menjalankan bisnis sesuai yang diinginkan dan mendapatkan pendapatan yang lebih banyak.

1. Rumah Sakit

Rumah Sakit diharuskan mengatur dan mengembangkan kualitas proses dan kinerja yang berfokus pada pelayanan dengan standar pelayanan unggul yang membantu keinginan pelanggan agar rumah sakit dapat bertahan dan berkembang. Implementasi sistem informasi akuntansi syariah (SIA) dibutuhkan untuk rumah sakit yang dimiliki dan yang pasiennya beragama Islam. Terlebih untuk rumah sakit yang sudah tersertifikasi Syariah, oleh karena itu, menjadi kewajiban untuk memunyai dan menjalankan SIA Syariah. Secara umum maksud penerapan SIA Syariah di rumah sakit ialah untuk menjamin keberlangsungan rumah sakit itu sendiri, masyarakat, pemerintah dan demand driven dari stakeholders rumah sakit. Penerapan SIA Islami juga dapat menambah kepuasan pemangku kepentingan terkhusus pasien rumah sakit serta peningkatan kinerja dalam hal registrasi pasien baru, pembuatan tagihan, pencetakan laporan keuangan dan monetering piutang. Keempat parameter tersebut menghasilkan kinerja dalam hal waktu kerja yang lebih singkat.

2. BMT

BMT atau dikenal dengan *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) adalah lembaga keuangan syariah yang bekerja dengan kombinasi konsep "*Baitul Tamwil dan Baitul Maal*" dengan tujuan operasional yang fokus pada sektor UKM. Beberapa BMT di Indonesia juga telah menerapkan sistem informasi akuntansi, terutama seiring dengan berkembangnya lembaga tersebut dalam bentuk produk wadi'ah, waki'ah, ijarah, dan murabahah. Memerlukan Sistem Informasi Akuntansi Syariah (SIAS) untuk dapat mencatat semua aktivitas yang dilakukan dan berperan dalam pendokumentasian data dan transaksi nasabah, membantu dalam menghitung hasil dan juga membantu pengguna dalam membuat laporan keuangan syariah seperti neraca, laporan laba rugi, buku besar, sampul jurnal, dan juga rincian hasil.

3. UMKM

Keuntungan informasi akuntansi bisa diulas dari pengaruhnya terhadap pengembangan proses pengambilan keputusan, mutu informasi akuntansi, penilaian kemampuan, pengendalian internal menyediakan transaksi bisnis. Sistem informasi akuntansi juga sudah diterapkan di beberapa Usaha Kecil Menengah di Indonesia. Jika memakai sistem akuntansi yang manual, tiap jurnal transaksi di jurnal bersumber pada formulir transaksi (seperti faktur penjualan). Aplikasi pemrograman pembukuan memungkinkan untuk memanfaatkan laporan yang dibuat oleh Kerangka Data Pembukuan Laporan Keuangan UMKM dan bekerja lebih banyak dengan menyelesaikan struktur pertukaran seperti keadaan sebenarnya, tanpa mengetahui cara membuat jurnal. Dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi, pekerjaan akan lebih efisien dan tidak perlu diragukan lagi keabsahan data yang diperoleh.

4. BAZNAS

Sistem informasi akuntansi zakat dapat mencukupi kebutuhan masyarakat. Misalnya PNS yang berkeinginan membayar zakat melalui otoritas masing-masing tempat kerja yang terdaftar dengan zakat unit eksekutif di BAZNAS. Seluruh penduduk juga diajak bekerja sama jika ingin membayar zakat, infaq dan sedekah dengan memanfaatkan data pembukuan. Selain itu, hal ini juga dapat memberikan kemudahan dalam pengelolaan zakat, infaq dan subsidi zakat melalui laporan keuangan yang dapat diakses oleh masyarakat luas.

5. *E-Commerce*

Akuntansi syariah merupakan salah satu yang bisa menjadi penyelesaian untuk masalah dalam bisnis di *E-Commerce*, sebab di pengimplementasiannya akuntansi syariah fokus terhadap aturan transaksinya sendiri. Mengikuti kepada anjuran islam yang di tentukan dan dibuat dengan baik untuk menangani kesalahan dalam transaksi dengan benar. Untuk mewujudkan *E-Commerce* berkualitas tinggi. Sistem informasi akuntansi syariah mempunyai peranan esensial dalam mewujudkan *E-Commerce* sebagai penyaring untuk transaksi dan menciptakan ekosistem *E-Commerce* yang berkualitas tinggi dalam hal layanan dan transaksi sehingga tidak terjadi kesalahan konservatif

6. Perbankan

Sistem informasi akuntansi sudah banyak diterapkan pada berbagai banksyariah yg ada di indonesia. Karena dengan penerapan SIA pada perbankan akan mempersingkat waktu, akurasi analisis akuntansi perbankan syariah akan lebih meyakinkan. Pengolahan data informasi yang diterima oleh pikiran penerima informasi digunakan untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi perbankan syariah menyediakan sistem yang mengubah data akuntansi menjadi informasi akuntansi untuk memudahkan aktivitas perdagangan dan hal-hal yang berhubungan dengan akuntansi. SIA perbankan syariah juga dapat meningkatkan produktivitas bank.

V. KESIMPULAN

Di Indonesia banyak lembaga-lembaga yang sudah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Syariah dengan baik seperti Rumah sakit, BMT, UMKM, BAZNAS, *e-Commerce* dan perbankan. Karena dengan adanya SIAS sistem di lembaga tersebut mampu menangani dan memudahkan pencatatan, pengumpulan data dan mempercepat pembuatan laporan keuangan. Mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi Syariah yang tepat juga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas serta kinerja karyawan. Serta dapat menunjang operasional yang lebih unggul. Maka dari itu, Penerapan sistem informasi akuntansi syariah ini harus memperhatikan kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan. Informasi yang dihasilkan harus sesuai dengan kebutuhan internal maupun eksternal.

Akibat dari penelitian ini terbatas pada survei penulisan yang berkaitan dengan pembukuan syariah sebagai kerangka data di Indonesia, dipercaya nantinya para ahli yang berbeda dapat melanjutkan rencana terkait dengan pembukuan syariah sebagai kerangka data di Indonesia, seperti pelaksanaan pembukuan syariah pada organisasi moneter syariah di Indonesia. Indonesia dan berbagai titik yang berhubungan dengan pembukuan Islam

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Adzim, F. (2017). Peranan Sistem Informasi Akuntansi sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Anggaran Biaya pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar. *Perspektif*, 02(01), 173–179. www.journal.unismuh.ac.id/perspektif
- Aini, Z. N., & Susilowati, L. (2022). *TINJAUAN AKUNTANSI SYARIAH DALAM PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MULTI-LEVEL*. 6(1), 110–126.
- Alfia, Y. D., Triyuwono, I., & Mulawarman, A. D. (2018). Kritik Atas Tujuan Akuntansi Syariah: Perspektif Realitas Sadrian. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 3(2), 93–111. <https://doi.org/10.32486/aksi.v2i2.266>
- Cahyadi, W., Mukhlisin, M., & Pramono, S. E. (2020). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Asuransi Syariah. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(1), 66–76. <https://doi.org/10.31289/jab.v6i1.2995>
- Darma, J., & Hafiz Sagala, G. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 4(1), 227–237.
- Dewi, S. K., & Sawarjuwono, T. (2019). Tantangan Auditor Syariah: Cukupkah Hanya dengan Sertifikasi Akuntansi Syariah? *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 17–28. <https://doi.org/10.24815/jdab.v6i1.10903>
- Ilyas, R. (2020). Akuntansi Syariah Sebagai Sistem Informasi. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 209–221. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.254>
- Indra, Y. A. (2020). Software Accounting Dalam Penyusunan Laporan. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6 No. 2 Se, 78–87.
- Langi, B., Saerang, D. P. E., & Gerungai, N. Y. T. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Upaya Pengendalian Internal Pada Pt. Gemilang Emas Indonesia. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 148–153. <https://doi.org/10.32400/gc.14.1.22324.2019>
- Marina, A., Wahjono, S. I., & Kurmoawati, T. (2021). *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Syariah untuk Mematuhi Etika Bisnis Rumah Sakit Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis Vol . X No . X Tahun XXXX*. 6(1), 109–117. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v6i1.15747>
- Nufus, K. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 1(1), 63.
- Purba, D. H. . (2018). Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan. *Sistem Informasi Akuntansi*, 4, 15–22. <http://ejournal.lmiimedan.net/index.php/jm/article/view/26/24>
- Rahmawati, A. S., & Dewi, R. P. (2020). View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk. *PENGARUH PENGGUNAAN PASTA LABU KUNING (Cucurbita Moschata) UNTUK SUBSTITUSI TEPUNG TERIGU DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG ANGKAK DALAM PEMBUATAN MIE KERING*, 274–282.

Tiara, S., & Fuadi, R. (2018). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(4), 703–711.